

**ALASAN YANG MELATARBELAKANGI PETANI PADI
MENANAM JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata sturt*)
DI DESA MUARA TIMBUK KECAMATAN MUARA
PINANG KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Oleh
HERU YUDHISTIRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ALASAN YANG MELATARBELAKANGI PETANI PADI
MENANAM JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata sturt*)
DI DESA MUARA TIMBUK KECAMATAN MUARA
PINANG KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Oleh

HERU YUDHISTIRA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

RINGKASAN

HERU YUDHISTIRA “Alasan Yang Melatarbelakangi Petani Padi Menanam Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata Sturt*) Di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang” Dibimbing Oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis alasan apa saja yang melatarbelakangi petani padi menanam jagung manis (*Zea mays saccharata sturt*) di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang dan untuk mengetahui bagaimana pemasaran jagung manis (*Zea mays saccharata sturt*) di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Metode yang digunakan dalam penarikan contoh ini adalah *sampling jenuh* atau *sensus*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah *Editing*, *Coding* dan *Tabulating*. Metode pengolahan data yan digunakan adalah katagori data, kategorisasi data (Reduksi data), dan penarikan kesimpulan. Hasil peneltian menunjukkan Alasan petani padi melakukan penanaman jagung manis adalah karena adanya faktor internal yang berkaitan dengan umur petani dan pendidikan petani. Jika dilihat dari rata-rata umur petani masih tergolong usia produktif dan jika dilihat dari rata-rata pendidikan petani tergolong dalam pendidikan menengah ke atas dan Pada pemasaran jagung manis (*Zea mays saccharata sturt*) di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang dalam melakukan fungsi pemasaran dengan melakukan fungsi pertukaran, fungsi fisik dan fungsi fasilitas

SUMMARY

HERU YUDHISTIRA "The Reasons Behind Rice Farmers Planting Sweet Corn (*Zea Mays Saccharata Sturt*) in Muara Timbuk Village, Muara Pinang District, Empat Lawang Regency" Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

The purpose of this study was to analyze the reasons behind rice farmers planting sweet corn (*Zea mays saccharata sturt*) in Muara Timbuk Village, Muara Pinang District, Empat Lawang Regency and to find out how sweet corn (*Zea mays saccharata sturt*) is marketed in Muara Timbuk Village. Muara Pinang District, Empat Lawang Regency. The research method used by researchers is a qualitative method. The method used in this sampling is saturated sampling or census. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. Data processing methods used are Editing, Coding and Tabulating. The data processing methods used are data categories, data categorization (data reduction), and conclusion drawing. The results of the research show that the reasons for rice farmers planting sweet corn are due to internal factors related to the farmer's age and farmer's education. If seen from the average age of farmers they are still classified as productive age and if seen from the average education of farmers belonging to upper secondary education and on the marketing of sweet corn (*Zea mays saccharata sturt*) in Muara Timbuk Village, Muara Pinang District, Empat Lawang Regency in carrying out marketing function by performing exchange functions, physical functions and facility functions

HALAMAN PENGESAHAN

**ALASAN YANG MELATARBELAKANGI PETANI PADI
MENANAM JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata sturt*)
DI DESA MUARA TIMBUK KECAMATAN MUARA
PINANG KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Oleh
Heru Yudhistira
412016012

Telah dipertahankan pada ujian 26 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si.)

Pembimbing Pendamping,



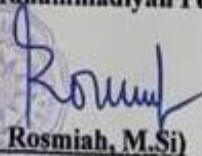
(Putri Pratami Ardica Nigram, S.P., M.Si.)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang


(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM:0003056411/913811

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Heru Yudhistira
Tempat/Tanggal Lahir : Sarang Bulan, 01 Juli 1999
Nim : 412016012
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Agustus 2023



Heru Yudhistira

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Alasan Yang Melatarbelakangi Petani Padi Menanam Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt*) Di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang**”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu Harniatun Iswarini, S.P., M.Si. pembimbing utama dan Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P., M.Si. selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

HERU YUDHISTIRA dilahirkan Didesa Sarang Bulan pada tanggal 01 Juli 1999 Merupakan putra pertama dari Ayahanda Saiful effendi dan Ibunda Leti Habso Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 07 Desa batu galang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri 02 Muara pinang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA Muhammadiyah Pagaralam, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Februari tahun 2020 sampai Maret 2020 penulis melakukan Magang di Dinas Pertanian kota Pagaralam

Selanjutnya pada bulan Juli 2020 sampai Agustus 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 di Desa Muara timbuk kec. Muara Pinang Kab. Empat lawang

Pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang “ **Alasan Yang melatarbelakangi Petani padi menanam jagung manis (*Zea mays saccharata sturt*) di desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang**”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Konsepsi Petani.....	12
2.2.2 Gambaran Umum Padi.....	14
2.2.3 Gambaran Umum Jagung Manis	16
2.2.4 Alasan yang melatarbelakangi petani dalam Melakukan usahatani lain	17
2.2.5 Konsepsi Pemasaran	20
2.3 Model Pendekatan.....	23
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu.....	25
3.1 Metode penelitian.....	25
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5 Metode Pengolahan dan analisis data	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	31
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Jagung Manis (<i>Zea mays saccharata sturt</i>) di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang	31
4.1.2 Identitas Responden Penelitian	33

4.1.3 Alasan Yang Melatarbelakangi Petani Padi Menanam Jagung Manis (<i>Zea mays saccharata sturt</i>) di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang	36
4.1.4 Pemasaran Jagung Manis (<i>Zea mays saccharata sturt</i>) di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang	37
4.2 Pembahasan.....	38
4.2.1 Alasan Yang Melatarbelakangi Petani Padi Menanam Jagung Manis (<i>Zea mays saccharata sturt</i>) di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang	38
4.2.2 Pemasaran Jagung Manis (<i>Zea mays saccharata sturt</i>) di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Padi di Sumatera Selatan Tahun 2018	3
2. Produksi Jagung di Sumatera Selatan Tahun 2018	4
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
4. Identitas Responden Berdasarkan Umur Petani di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang	33
5. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang	34
6. Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang	35
7. Luas Lahan Yang Dimiliki Responden di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Alasan Yang Melatarbelakangi Petani Padi Menanam Jagung Manis (<i>Zea mays saccharata sturt</i>) Di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Penelitian.....	46
2. Identitas Responden.....	47
3. Rekapitulasi hasil wawancara bersama petani yang melakukan penanaman jagung di Desa Muara timbul Kecamatan Muar pinang Kabupaten Empat Lawang	48
4. Dokumentasi Penelitian	50
5. Surat Keterangan selesai melakukan penelitian	52

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sampai sekarang masih banyak menyandarkan perekonomiannya pada sektor pertanian, karena itu pembangunan pertanian selalu merupakan prioritas utama sejak Pelita I sampai sekarang dengan berbagai paket program seperti ekstensifikasi, intensifikasi, rehabilitasi, peremajaan guna meningkatkan produktivitas pertanian, pendapatan serta pendapatan nasional (Tuwo, 2011).

Kegiatan pertanian merupakan salah satu kegiatan yang paling awal di kenal peradaban manusia dan mengubah total bentuk kebudayaan istilah pertanian telah dikenal oleh masyarakat yang telah mencapai kebudayaan batu muda, perunggu dan megalitikum pertanian telah membawa perubahan baru dalam kehidupan manusia dari zaman ke zaman (Arion E.Saragih, 2012).

Kegiatan pertanian mencakup lima sub sektor pertanian yaitu pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan. Sub sektor yang berperan penting dalam menunjang sektor pertanian di Indonesia adalah sektor perikanan, baik sektor perikanan darat pantai maupun laut. Hal ini dikarenakan wilayah Indonesia yang berupa daratan yang dikelilingi lautan, banyaknya daerah aliran sungai, waduk, rawa dan danau berperan penting sebagai sumber penghidupan bagi penduduk Indonesia.

Perjalanan pembangunan dalam sektor pertanian Indonesia hingga saat ini masih belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari tingkat kesejahteraan petani dan kontribusinya pada pendapatan nasional. Hal itu dikarenakan sektor ini merupakan sektor yang tidak mendapatkan perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan bangsa. Mulai dari proteksi, kredit hingga kebijakan lain tidak satu pun yang menguntungkan bagi sektor ini. Program-program pembangunan pertanian yang tidak terarah tujuannya bahkan semakin menjerumuskan sektor ini pada kehancuran. Meski demikian sektor ini

merupakan sektor yang sangat banyak menampung luapan tenaga kerja dan sebagian besar penduduk kita tergantung padanya.

Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Beberapa hal yang mendasari pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain; potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya pangsa terhadap ekspor nasional, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Potensi pertanian Indonesia yang besar namun pada kenyataannya sampai saat ini sebagian besar dari petani kita masih banyak yang termasuk golongan miskin. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah pada masa lalu bukan saja kurang memberdayakan petani tetapi juga terhadap sektor pertanian keseluruhan.

Menurut Sukino (2013), pemenuhan pangan menjadi masalah serius dan utama dalam dalam setiap program pembangunan suatu pemerintah baik itu pemerintah nasional maupun daerah. Oleh karena itu salah satu upaya guna mencukupi kebutuhan pangan adalah melakukan pembangunan dengan berbagai model dan strategi yang menyertainya.

Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang penting sebagai makanan pokok bagi masyarakat Indonesia. Produksi padi di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 55.160.548 (ton). Jumlah tersebut didapat dari beberapa sentra padi yang tersebar di beberapa Provinsi di Indonesia yaitu Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur (Badan Pusat Statistik Indonesia 2021).

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil padi di Indonesia. Produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebesar 2.696.877 ton dari luas lahan 551.242 ha (Badan Pusat Statistik, 2021). Produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan daerah saja, tetapi diharapkan dengan peningkatan ini dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan produksi padi Nasional. Adapun jumlah produksi padi di Sumatera Selatan berdasarkan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Padi di Sumatera Selatan Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)
1	Banyuasin	1.038.489
2	Ogan Komering Ulu Timur	638.198
3	Ogan Komering Ilir	484.123
4	Ogan Ilir	185.090
5	Musi Banyuasin	176.385
6	Musi Rawas	122.214
7	Muara Enim	84.206
8	Lahat	75.360
9	Empat Lawang	60.044
10	Ogan Komering Ulu Selatan	32.129
11	Palembang	24.470
12	Musi Rawas Utara	20.836
13	Pali	16.929
14	Pagar Alam	14.881
15	Ogan Komering Ulu	14.124
16	Lubuk Linggau	6.483
17	Prabumulih	223
Total		2.994.191

Sumber : BPS, Sumatera Selatan 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa Kabupaten yang memiliki hasil produksi terbanyak yaitu Kabupaten Banyuasin sebanyak 1.038.489 ton. Kabupaten dengan hasil produksi terbanyak kedua yaitu Ogan Komering Ulu Timur sebanyak 638.198 ton. Dan Kabupaten dengan hasil produksi terbanyak ketiga yaitu Ogan Komering Ilir sebanyak 484.123 ton. Sedangkan, berdasarkan data BPS tersebut Kabupaten Empat Lawang berada pada urutan ke Sembilan yaitu sebanyak 60.044 ton.

Jagung manis merupakan komoditas pertanian yang sangat digemari terutama oleh penduduk perkotaan, karena rasanya yang enak dan manis banyak mengandung karbohidrat, sedikit protein dan lemak. Budidaya jagung manis berpeluang memberikan untung yang tinggi bila diusahakan secara efektif dan efisien (Sudarsana, 2000). Jagung manis mengandung kadar gula yang relatif tinggi, karena itu biasanya dipungut muda untuk dibakar atau direbus. Ciri dari jenis ini adalah bila masak bijinya menjadi keriput dan bermanfaat sebagai bahan

makanan, makanan ternak, bahan baku pengisi obat dan lain-lain (Harizamrri,2007).

Jagung manis (*sweet corn*) termasuk dalam tanaman sayuran yang merupakan tipe jagung yang baru dikembangkan masyarakat di Indonesia. Jagung manis semakin populer dan banyak dikonsumsi karena memiliki rasa yang manis dibandingkan jagung biasa. Selain itu jagung manis mempunyai nilai ekonomis yang tinggi di pasaran, karena selain mempunyai rasa yang manis, faktor lain yang menguntungkan adalah masa produksi yang relatif lebih cepat. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi jagung manis dapat ditempuh dengan pemberian pupuk dan pengaturan jarak tanam. Pupuk terbagi menjadi dua macam yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik (Rahmi dan Jumiati, 2003). Adapun jumlah produksi jagung manis di Sumatera Selatan berdasarkan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Jagung Manis di Sumatera Selatan Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)
1	Oku Timur	392.258
2	Pagar Alam	214.109
3	Banyuasin	128.485
4	Oku Selatan	104.967
5	Musi Rawas Utara	57.308
6	Musi Rawas	43.213
7	Ogan Komering Ulu	22.231
8	Empat Lawang	20.497
9	Musi Banyuasin	12.486
10	Ogan Komering Ilir	8.135
11	Lahat	7.876
12	Lubuk Linggau	5.476
13	Muara Enim	5.475
14	Penukal Abab Lematang Ilir	4.213
15	Prabumulih	3.610
16	Ogan Ilir	3.043
17	Palembang	424
Total		2.994.191

Sumber : BPS, Sumatera Selatan 2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa Kabupaten yang memiliki hasil produksi terbanyak yaitu Kabupaten Oku Timur sebanyak 392.258 ton.

Kabupaten dengan hasil produksi terbanyak kedua yaitu Pagar Alam sebanyak 214.109 ton. Dan Kabupaten dengan hasil produksi terbanyak ketiga yaitu Banyuasin sebanyak 128.485 ton. Sedangkan, berdasarkan data BPS tersebut Kabupaten Empat Lawang berada pada urutan ke delapan yaitu sebanyak 20.497 ton.

Kabupaten Empat Lawang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di Tebing Tinggi. Kabupaten Empat Lawang diresmikan pada 20 April 2007 setelah sebelumnya disetujui oleh DPR dengan disetujuinya Rancangan Undang-Undang pada 8 Desember 2006 tentang pembentukan kabupaten Empat Lawang bersama 15 kabupaten/kota baru lainnya. Kabupaten Empat Lawang merupakan pemekaran dari kabupaten Lahat.

Desa Muara Timbuk merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Muara Pinang seluas 2.234,10 km². Masyarakat Di Desa Muara Timbuk meningkatkan intensitas penggunaan lahan dengan menanam padi dan jagung manis sebagai pemanfaatan masa rehat lahan pasca panen padi sebagai pengganti palawija untuk meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Alasan Yang Melatarbelakangi Petani Padi Menanam Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt*) Di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Alasan apa saja yang melatarbelakangi petani padi menanam jagung manis (*Zea mays saccharata sturt*) di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang?
2. Bagaimana pemasaran jagung manis (*Zea mays saccharata sturt*) di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis alasan apa saja yang melatarbelakangi petani padi menanam jagung manis (*Zea mays saccharata sturt*) di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemasaran jagung manis (*Zea mays saccharata sturt*) di Desa Muara Timbuk Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang ditempuh sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi petani di Kabupaten Empat Lawang, penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dan motivasi bagi petani.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk peneliti yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahmi dan Jumiati. 2003. Pengaruh Konsentrasi dan Waktu Pemupukan POC super ACI terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis. Fakultas Pertanian Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Samarinda Derna, H. 2007. Jagung Manis. Diakses di [http://Derna.com/2007/Tanaman Jagung Manis](http://Derna.com/2007/Tanaman%20Jagung%20Manis).
- AAK, (1990), Budidaya Tanaman Padi, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Admaja. 2006. Jagung. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. 156 hal.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2021. Produksi padi di Indonesia pada tahun 2020.
- Fadholi, Hernanto. 1991. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Harizamrry. 2007. Artikel Jagung Manis. Diakses di pada tanggal 18 september 2012. <http://harizamrry.com/2007/Tanaman-Jagung-Manis-Sweet-Corn>
- Ika dkk. 2012. Analisis Efisiensi Pemasaran Jagung di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Kartasapoerta, 1999. Teknologi penyuluh pertanian. Bumi aksara. Jakarta.
- Kartikasari, D. (2011). Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi Padi di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Skripsi. Semarang: Universitas Semarang.
- Koswara. 2009. Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt*) Terhadap Pemberian Pupuk Cair Tnf dan Pupuk Kandang Ayam. Balai Penelitian Tanah.
- M. Nur Rianto Al. Arif, Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah,(Bandung: Alfabeta,2010), h. 5.
- Marius P. Angipura, Dasar-Dasar Pemasaran, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. Ke-2, h. 3.
- Moleong. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mosher. 1978. Membangun Dan Mengegerakan Petani. Cv Yasaguna. Jakarta.
- Mubyarto. (1991). Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: LP3ES.
- Nada A. 2019. *Penelitian Pemasaran Jagung Manis (Zea Mays saccharata Sturt) Menggunakan Pendekatan Analisis Kinerja Pemasaran (Studi Kasus : Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.

- Pujjem. 2013. Faktor Yang Menyebabkan Petani Karet Mengembangkan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Cipta Praja A7 Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.
- Purwono, L. dan Purnamawati. 2007. Budidaya Tanaman Pangan. Penerbit Agromedia. Jakarta.
- Purwono, M. dan Hartono, R. 2006. Bertanam Jagung Manis. Penebar Swadaya. Bogor. 68 hal.
- Rahim, A., & dan Diah, R. (2007). Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahmawati, Eva. 2006. Penggunaan Sarana Produksi dan Analisis Komponen Biaya Pada Usaha Tani Sawah. Skripsi. Medan : Departemen Sosial Ekonomi Pertanian USU.
- Rukmana, Rahmat. 2010. Jagung Budidaya, Pascapaen, dan Penganekaragaman Pangan. Aneka Ilmu, Semarang. 1 hal
- Saragih, E. Arion. 2012. Aktifitas dan Produktivitas Pertanian Undang- Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2009.
- Saryono, 2010. Metode Penelitian Kualitatif, PT. Alfabeta, Bandung.
- Slamet, 2000. Agrikultur. Bogor: LPN-IPB.
- Soemartono, B.S., dan Hardjono. 1984. Bercocok Tanam Padi. CV. Yasagua. Jakarta.
- Sudarsana, N.K. 2000. Pengaruh Efektifitas Microorganisme-4 (EM-4) dan Kompos terhadap Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt*) Pada Tanah Ebtisol.
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA.
- Suprpto, & Marzuki. 2005. Botani Tanaman Jagung. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara Press.
- Sukino. 2013. Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani. Jogjakarta. Indonesia.
- Tjiptono. 2008. Strategi Pemasaran. Cetakan ke-3. Yogyakarta: ANDI.
- Tjitrosoepomo, G. 2004. Taksonomi Tumbuhan. ,L) dengan Sistem Pengelolaan Terpadu (PTT) di Desa Aman Damai Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Tesis. Pasca Sarjana USU.
- Tuwo, M. A. 2011. Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses. Unhalu Press. Kendari.
- Wahyudin. 2005. Petani dan Keterbelakangannya. Citra Aditya Bhakti. Bandung